

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Air merupakan sumber kehidupan makhluk hidup karena bahwasanya segala sesuatu yang hidup di dunia ini berasal dari air sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Anbiya/21:30 sebagai berikut:

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا<sup>ط</sup>  
وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ<sup>ط</sup>

“Dan Apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka Mengapakah mereka tiada juga beriman?”<sup>1</sup>

Dalam ayat ini Allah SWT mengajarkan suatu prinsip ilmu pengetahuan tentang kejadian alam ini, yaitu langit dan bumi, selanjutnya dalam ayat ini pula Allah mengajarkan suatu prinsip ilmu pengetahuan yaitu mengenai kepentingan fungsi air bagi kehidupan semua makhluk yang hidup di alam ini, baik manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan. Maka Allah berfirman: “..... dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup” yang terdapat dalam Q.S Al-Anbiya/21:30 diatas.

Pada masa sekarang ini, tidak ada orang yang akan mengingkari pentingnya air bagi manusia, baik untuk bermacam-macam keperluan manusia

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid VI (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 1991), hlm. 270.

sendiri, maupun untuk keperluan binatang ternaknya, ataupun untuk kepentingan tanam-tanaman dan sawah ladangnya, sehingga orang melakukan bermacam-macam usaha irigasi, untuk mencari sumber air dan penyimpanan serta penyalurannya. Banyak bendungan-bendungan dibuat untuk mengumpulkan dan menyimpan air, yang kemudian disalurkan ke berbagai tempat untuk berbagai macam keperluan. Bahkan di negeri-negeri yang tidak banyak mempunyai sumber air, mereka berusaha untuk mengolah air laut menjadi air tawar, untuk mengairi sawah ladang dan memberi minum binatang ternak mereka. Ringkasnya manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan tak dapat hidup tanpa air.

Manusia dan hewan mampu bertahan hidup sehari-hari tanpa makan, asalkan ia mendapatkan minum. Akan tetapi ia takkan dapat hidup tanpa mendapatkan minum beberapa hari saja. Demikian pula halnya tumbuh-tumbuhan, apabila ia tidak mendapatkan air maka akar dan daunnya akan menjadi kering, dan akhirnya mati sama sekali. Disamping itu, manusia dan hewan selain memerlukan air untuk hidupnya, ia juga berasal dari air, yang disebut "*nutfah*".

Dengan demikian air adalah merupakan suatu unsur yang sangat vital bagi kejadian dan kehidupan manusia.

Oleh sebab itu, apabila manusia sudah meyakini pentingnya air bagi kehidupannya, dan meyakini pula bahwa air tersebut adalah salah satu dari nikmat Allah SWT, maka tidak adalah alasan bagi manusia untuk tidak beriman kepada Allah serta untuk mengingkari nikmat-Nya yang tak ternilai harganya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 271-273.

Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadis tentang tiga hal (air, rumput dan api) sebagai berikut:

وَهَذَا لَقَطٌ مُسَدَّدٌ أَنَّهُ سَمِعَ رَجُلًا أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَاةٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْمُسْلِمُونَ شُرَكَاءُ فِي ثَلَاثٍ: فِي الْمَاءِ وَالْكَالِ وَالنَّارِ). قَالَ أَبُو دَاوُدَ قَالَ عَلِيٌّ عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: غَزَوْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثًا أَسْمَعُهُ يَقُولُ: (الْمُسْلِمُونَ شُرَكَاءُ فِي ثَلَاثٍ: فِي الْمَاءِ وَالْكَالِ وَالنَّارِ).<sup>3</sup> (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ).

“Berkata Abu Daud berkata Ali dari seorang lelaki kaum Muhajirin, sahabat Rasulullah SAW, ia berkata: Aku berperang bersama Rasulullah SAW sebanyak tiga kali. Aku mendengar beliau bersabda, “ Orang-orang Islam berserikat dalam tiga hal (yaitu): air, rumput dan api.”<sup>4</sup>

Hadis ini sebagai dalil tidak adanya kekhususan orang yang mengambil salah satu dari tiga jenis tersebut, hal ini sebagai ijma' ulama.<sup>5</sup> Dalam permasalahan rumput yang berada di tanah kosong dan gunung selama belum dimiliki orang sama sekali. Ulama berbeda pendapat tentang maksud api. Ada yang mengatakan, maksudnya bahan bakar yang dipungut oleh orang-orang. Ada pula yang mengatakan bahwa maksudnya penerangan dan penyinaran dengan sinarnya. Ada pula yang mengatakan, bebatuan yang dapat menampakkan api saat berada dalam kondisi mati, tapi yang jelas benar maksudnya adalah api sebenarnya walaupun berada dari bahan bakar yang dimiliki. Dikatakan, hukumnya adalah sama dengan hukum asalnya. Dan dikatakan, dimungkinkan

<sup>3</sup>Al-Hafizh Abi Daud Sulaiman bin Al-Asya'ts Al-Sijistani, *Sunan Abi Daud*, Juz II (Beirut: Dar Al-Kotob Al-ilmiyah, 1971), hlm. 485.

<sup>4</sup>Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Abu Daud*, terj. Abd. Mufid Ihsan & M. Soban Rohman (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), hlm. 592.

<sup>5</sup>Muhammad bin Ismail Al-Amir Ash-Shan'ani, *As-Subul As-Salam Syarah Bulughul Maram*, Jilid 2 (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2007), hlm. 539.

terdapat perbedaan ulama perihal air disebabkan keumuman faktor kebutuhan dan toleransi terhadapnya.<sup>6</sup>

Perihal air sudah dijelaskan sebelumnya dimana dilarang menahan tempat berkumpulnya air baik berupa air hujan yang berada di tanah kosong yang mubah sebab belum dimiliki orang. Bila di dalam rumah atau tanahnya terdapat mata air yang mengalir atau sumur yang telah digalinya maka dia tidak berhak memiliki air hanya saja dia lebih diprioritaskan dalam pemanfaatannya dibandingkan dengan orang lain, namun mereka dibolehkan memasukinya seperti telah dijelaskan sebelumnya.<sup>7</sup>

Bila dikatakan, boleh menjual mata air dan sumur, dan ada pula yang mengatakan, boleh menjual sumur dan mata air sebab larangan datang dari larangan menjual sisa air sumur dan mata air. Dan pembelinya lebih berhak sesuai kadar kecukupannya. Terdapat riwayat yang jelas bahwa Utsman bin Affan pernah membeli sumur rumah dari seorang Yahudi atas perintah Rasulullah SAW. Bila air tersebut tidak dimiliki bagaimana mungkin orang Yahudi membatasi sumur tersebut sampai menjualnya kepada Utsman. Dikatakan, kisah tersebut terjadi pada permulaan Islam sampai datang Nabi SAW ke Madinah dan sebelum ditetapkan hukum-hukum Islam terhadap orang Yahudi, sedangkan beliau menetapkan mereka pada awalnya sesuai dengan pengakuan mereka berupa harta yang dimiliki mereka.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 539.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 539.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 539-540.

Air yang ada di PDAM Bandarmasih adalah air sungai (air yang seperti dimaksud didalam hadis di atas siapa saja boleh mengambil dan menggunakannya/tidak ada kekhususan kepemilikan) tetapi pihak PDAM memberikan jasa yaitu mensterilkan air tersebut menjadi air bersih sehingga masyarakat bisa menggunakan air yang sudah bersih tersebut untuk kehidupan sehari-hari mereka, masyarakat membayar jasa kepada pihak PDAM atas jasa yang mereka berikan.

Air merupakan kebutuhan dasar manusia yang keberadaannya dijamin konstitusi, pemerintah atas nama negara juga telah diberi perintah yaitu terdapat dalam pasal 33 ayat (3) UUD 1945 untuk melaksanakan amanat “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”.<sup>9</sup> Ketetapan ini jelas bahwa air sangat penting untuk kehidupan makhluk hidup diantaranya manusia untuk kebutuhan sehari-hari mereka dengan menggunakan air sesuai kebutuhannya untuk memperoleh kemakmuran.

Air bersih merupakan kebutuhan dasar manusia, sehingga ketersediaannya sangat penting. Pemanfaatannya tidak hanya terbatas untuk keperluan rumah tangga, tetapi juga untuk fasilitas umum, sosial maupun ekonomi. Kebutuhan air bersih akan terus meningkat seiring dengan perkembangan manusia. Dengan adanya pertumbuhan penduduk, terjadi dinamika dalam masyarakat baik dalam segi kepadatan, sosial maupun ekonomi, sehingga kebutuhan tersebut pun akan terus meningkat.

---

<sup>9</sup>Tim Penyusun Buku Hakim Konstitusi Marurur Siahaan, *Undang-Undang Dasar 1945, Konstitusi yang Hidup* (Jakarta: Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi, 2018), hlm. 157.

Untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih tersebut masyarakat Kota Banjarmasin bisa mendapatkannya melalui salah satu cara yaitu dengan memanfaatkan pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk selanjutnya akan disingkat PDAM saja. PDAM Bandarmasih merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Jasa yang ditawarkan berupa jasa pelayanan membuat air bersih untuk didistribusikan kepada masyarakat Kota Banjarmasin.

Pelanggan PDAM Bandarmasih yaitu masyarakat Kota Banjarmasin dengan jumlah penduduk sebanyak 827.865 jiwa<sup>10</sup> dan yang menjadi pelanggan PDAM Bandarmasih sebanyak 174.047 pelanggan yang berstatus aktif.<sup>11</sup>

PDAM Bandarmasih adalah perusahaan daerah yang dikelola secara mandiri oleh Direktur utama PDAM Bandarmasih, dan berada di bawah koordinasi Pemerintah Kota Banjarmasin. PDAM Bandarmasih merupakan perusahaan monopoli milik pemerintah Kota Banjarmasin yang menjadi BUMD Kota Banjarmasin.

Setelah selama satu bulan pelanggan air minum PDAM Bandarmasih mendapatkan layanan air bersih dari PDAM Bandarmasih, maka pelanggan air minum PDAM Bandarmasih itu wajib membayar tagihan akibat pemakaian air bersih itu. Tagihan setiap bulan yang dikenakan bervariasi sesuai dengan kuantitas pemakaian air bersih dan tarif dasar yang dikenakan.

---

<sup>10</sup>Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin tahun 2018

<sup>11</sup>Data dari PDAM Bandarmasih (selasa 2 Oktober 2018).

Selain membayar tagihan akibat pemakaian air bersih itu, sekarang pelanggan PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin juga harus membayar beban tetap tagihan rekening air minum pelanggan PDAM Bandarmasih yang diberlakukan mulai bulan Juli 2017 berdasarkan surat keputusan Direksi PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin Nomor: PDAM.37/KPTS/VI/2017 tentang Penetapan Beban Tetap pada Tagihan Rekening Air Minum Pelanggan PDAM Bandarmasih dengan klasifikasi dan tarif sebagai berikut.

Tabel 1.1 Daftar Klasifikasi dan Tarif Beban Tetap Pelanggan PDAM Bandarmasih

No	Klasifikasi/Golongan Tarif		Pemakaian Minimum (M3)	Biaya Pemeliharaan Meter Air
1	SK-1	Sosial Khusus 1	10	7.000
2	SK-2	Sosial Khusus 2	10	7.000
3	SU	Sosial Umum	10	7.000
4	A1-1	Rumah Tangga A1-1	5	9.000
5	A1-2	Rumah Tangga A1-2	5	9.000
6	A2-1	Rumah Tangga A2-1	10	12.500
7	A2-2	Rumah Tangga A2-2	10	12.500
8	A2-3	Rumah Tangga A2-3	10	12.500
9	A3	Rumah Tangga A3	10	17.500
10	A4	Rumah Tangga A4	10	25.000
11	A5	Rumah Tangga A5	10	30.000
12	IP	Instansi Pemerintah	10	15.000
13	LP	Lembaga Pendidikan	10	15.000
14	NK-1	Niaga Kecil 1	10	25.000
15	NK-2	Niaga Kecil 2	10	25.000
16	NM-1	Niaga Menengah 1	10	40.000
17	IK-1	Industri Kecil 1	10	80.000
18	IK-2	Industri Kecil 2	10	80.000
19	NM-2	Niaga Menengah 2	10	40.000
20	NB-1	Niaga Besar 1	15	45.000
21	NB-2	Niaga Besar 2	15	45.000
22	IB	Industri Besar	15	110.000
23	K	Kelompok Khusus	15	Sesuai Kesepakatan

Sumber: PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin 14 Agustus 2017

Untuk penjelasan dari klasifikasi golongan pelanggan PDAM Bandarmasih diatas akan penulis paparkan pada bab 2.

Dalam komponen kwitansi pembayaran PDAM itu ada tiga komponen yang dibebankan kepada pelanggan yakni harga air yang dihitung berdasarkan perkalian konsumsi pemakaian air pelanggan dengan tarif air sesuai golongan/klasifikasi. Lalu, ada biaya pemeliharaan meter air sesuai golongan pelanggan. Terakhir, ada namanya beban tetap yang dihitung berdasar selisih pemakaian air dan volume standar kebutuhan pokok air minum dikalikan tarif air blok pertama sesuai golongan pelanggan.<sup>12</sup>

Dengan adanya surat keputusan tentang Penetapan Beban Tetap pada Tagihan Rekening Air Minum Pelanggan PDAM Bandarmasih tersebut tentunya berkaitan erat hubungannya dengan tingkat pengeluaran pelanggan PDAM Bandarmasih, karena pelanggan diharuskan membayar beban tetap setiap bulannya kepada pihak PDAM Bandarmasih apabila pemakaian air kurang dari batas minimum yang telah ditetapkan.

Berawal dari latar belakang yang telah di uraikan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang Surat Keputusan Penetapan Beban Tetap pada Tagihan Rekening Air Minum Pelanggan PDAM Bandarmasih tersebut dan pengaruhnya terhadap tingkat pengeluaran pelanggan setiap bulannya. Oleh karena itu penulis ingin menuangkannya dalam sebuah skripsi yang diberi judul: Pengaruh Penetapan Beban Tetap Terhadap Tingkat Pengeluaran Pelanggan PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin.

---

<sup>12</sup>[Jejakrekam.com/2017/05/21/inilah-beban-yang-harus-ditanggung-pelanggan-pdam/\(rabu 18 juli 2018\)](http://Jejakrekam.com/2017/05/21/inilah-beban-yang-harus-ditanggung-pelanggan-pdam/(rabu%2018%20juli%202018))

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah: Apakah beban tetap berpengaruh terhadap tingkat pengeluaran pelanggan PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui beban tetap berpengaruh terhadap tingkat pengeluaran pelanggan PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Teoritis

Hasil penelitian digunakan untuk bahan dalam hal penetapan kebijakan suatu instansi yang berhubungan dengan kepentingan orang banyak.

2. Praktis

- a. Sebagai bahan informasi bagi mereka yang akan melakukan penelitian lebih lanjut pada permasalahan yang sama dari sudut pandang yang berbeda.

- b. Menambah khazanah literatur perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya dan perpustakaan UIN Antasari

Banjarmasin pada umumnya serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam mengimplementasikan judul serta permasalahan yang akan penulis teliti, maka perlu adanya batasan istilah sebagai pegangan dan lebih terarahnya dalam kajian lebih lanjut sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>13</sup> Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh yang timbul dari penetapan beban tetap terhadap pengeluaran pelanggan yang bergolongan rumah tangga A1-A5 PDAM Bandarmasih.
2. Penetapan memiliki 2 arti. Penetapan berasal dari kata dasar tetap. Penetapan berarti proses, cara, perbuatan menetapkan; penentuan; pengangkatan (jabatan dan sebagainya); pelaksanaan (janji, kewajiban, dan sebagainya). Penetapan juga berarti tindakan sepihak menentukan kaidah hukum konkret yang berlaku khusus.<sup>14</sup> Adapun yang dimaksud penetapan dalam penelitian ini adalah perbuatan menetapkan beban tetap yang ditetapkan oleh pihak PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin untuk pelanggannya.

---

<sup>13</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 849.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 1187.

3. Biaya Tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tidak berpengaruh oleh volume kegiatan dalam kisaran volume tertentu.<sup>15</sup> Yang dimaksud beban tetap dalam penelitian ini sama dengan definisi biaya tetap diatas yaitu beban yang sudah ditentukan jumlah dan menurut klasifikasi pelanggan yang dibebankan setiap bulannya kepada pelanggan PDAM Bandarmasih walaupun pemakaian pelanggan tidak mencapai pemakaian minimum tetapi pelanggan tetap membayar sesuai batas minimum yang sudah menjadi beban tetap pelanggan PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin.
4. Pengeluaran adalah proses, cara, perbuatan mengeluarkan (menghasilkan), dan belanja.<sup>16</sup> Yang dimaksud pengeluaran dalam penelitian ini adalah pengeluaran pelanggan setiap bulannya kepada pihak PDAM Bandarmasih atas jasa distribusi air bersih yang telah digunakan dalam waktu 1 bulan.
5. Pelanggan adalah orang yang membeli (menggunakan dsb) barang secara tetap.<sup>17</sup> Pelanggan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang membeli (menggunakan) air bersih secara tetap/berlangganan dengan cara membayar atas jasa kepada pihak perusahaan daerah air minum (PDAM) Bandarmasih Kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan. Adapun pelanggan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelanggan yang bergolongan rumah tangga A1 sampai dengan rumah tangga A5, artinya 8 klasifikasi/golongan pelanggan dari 23 klasifikasi/golongan yang ada.

---

<sup>15</sup>Badric Siregar, *et al.* eds. *Akuntansi Biaya* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 27.

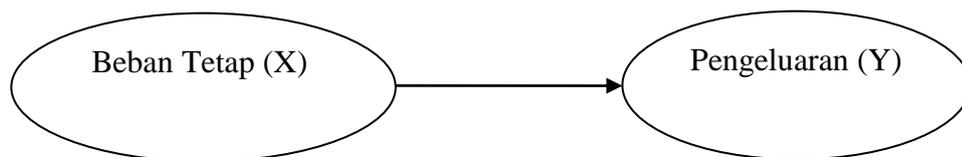
<sup>16</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *op. cit.*, hlm. 536.

<sup>17</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *op. cit.*, hlm. 634.

6. PDAM Bandarmasih adalah perusahaan daerah air minum milik Kota Banjarmasin yang dikelola secara mandiri oleh Dirut PDAM Bandarmasih, dan berada di bawah koordinasi Pemerintah Kota Banjarmasin.

## F. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini penulis menggambarkan hubungan sistematis antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y, yakni X berupa beban tetap dan variabel Y yang merupakan tingkat pengeluaran pelanggan PDAM Bandarmasih sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Sofia Prima Dewi & Septian Bayu Kristanto, *Akuntansi Biaya* (Bogor: IN MEDIA, 2014), hlm. 11.

Keterangan:

X = Beban tetap yang ditetapkan oleh pihak PDAM Bandarmasih

Y = Pengeluaran pelanggan PDAM Bandarmasih

## G. Hipotesis Penelitian

*A hypothesis is a statement about a population. Data are then used to check the reasonableness of the statement. In statistical analysis we make a claim, that is, state a hypothesis, collect data, then use the data to test the assertion.*<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Douglas A. Lind, *et al*, *Statistical Techniques in Business & Economics* (New York: The McGraw-Hill Companies, 2005), hlm.317.

Hipotesis adalah sebuah dugaan awal mengenai sekumpulan populasi. Data yang sudah didapatkan kemudian diuji memeriksa apakah data yang sudah diuji tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan di awal. Dalam analisis statistik, kita membuat sebuah pernyataan, menyatakan hipotesis, mengumpulkan data, kemudian menguji data tersebut. Oleh karena itu penulis akan mengajukan hipotesis berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut:

Hipotesis

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh dari penetapan beban tetap terhadap tingkat pengeluaran pelanggan PDAM Bandarmasih.

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh dari penetapan beban tetap terhadap tingkat pengeluaran pelanggan PDAM Bandarmasih.

## **H. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terhadap beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan berkaitan dengan Pengaruh Penetapan Beban Tetap terhadap Tingkat Pengeluaran Pelanggan PDAM Bandarmasih. Penelitian yang dimaksud adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasbimatara (2011) dengan Judul Pengaruh Kenaikan Tarif Dasar Listrik terhadap Rasio Profitabilitas PDAM Bandarmasih, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah IAIN Antasari. Penelitian kuantitatif statistik inferensial bertujuan untuk mengetahui kenaikan tarif dasar listrik dan pengaruhnya terhadap rasio profitabilitas PDAM Bandarmasih, keadaan rasio profitabilitas PDAM

Bandarmasih, dan perspektif ekonomi Islam terhadap kenaikan tarif dasar listrik dan rasio profitabilitas PDAM Bandarmasih dengan hasil kenaikan tarif dasar listrik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio profitabilitas PDAM Bandarmasih, yaitu hanya 0,08% keragaman pada variabel bergantung (rasio profitabilitas) disumbangkan oleh keragaman variabel penduga (kenaikan tarif dasar listrik), sedangkan sebanyak 99,92% disumbangkan oleh faktor lain.

Fokus penelitian terdahulu untuk mengetahui pengaruh variabel kenaikan tarif dasar listrik terhadap rasio profitabilitas PDAM Bandarmasih, sedangkan fokus penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel beban tetap terhadap tingkat pengeluaran pelanggan PDAM Bandarmasih.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Badarudin (2008) dengan Judul Persepsi Pelanggan Air Minum PDAM Bandarmasih Di Kelurahan Kuripan terhadap Praktik Pencatatan Meter yang Berakibat Harga Air Meningkat, Jurusan Muamalat, Fakultas Syariah IAIN Antasari. Penelitian lapangan yang bersifat studi sampling dengan menjadikan 20 orang pelanggan yang pernah mengalami peningkatan harga air secara drastis sebagai sampel kemudian di analisis secara kualitatif. Penelitian ini bertolak dari terjadinya kesalahan pencatatan meter air PDAM oleh petugas PDAM atau PT. Balkis, yang mengakibatkan meningkatnya secara drastis harga air yang harus dibayar pelanggan. Padahal angka pada meter menunjukkan bahwa pembayaran yang harus dibayar pelanggan jauh lebih rendah dari tagihan. Dari 20 orang responden, persepsi mereka bervariasi: 13 orang

atau sebanyak 65% merasa dirugikan akibat adanya kesalahan pencatatan meter air oleh petugas, sebanyak 4 orang atau 20% dari responden merasa diperas, dan sisanya sebanyak 3 orang responden atau 15% merasa ditipu.

Penelitian terdahulu fokusnya pada persepsi masyarakat terhadap kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh pihak PDAM Bandarmasih sedangkan pada penelitian ini fokus pada bagaimana pengaruh dari penetapan beban tetap terhadap tingkat pengeluaran pelanggan PDAM Bandarmasih.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Setiana (H44120042) dengan Judul Evaluasi Penetapan Tarif Dasar Air dan Nilai Kesiediaan Membayar Masyarakat Terhadap Program PAMSIMAS di Desa Tegaldowo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan, Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor Tahun 2016. Penelitian ini fokus pada program PAMSIMAS (Penyedia Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) dalam membandingkan pengeluaran untuk konsumsi air terhadap pendapatan antara pelanggan PAMSIMAS dengan non PAMSIMAS, mengevaluasi penetapan tarif dasar air bersih PAMSIMAS Desa Tegaldowo melalui mekanisme *Full Cost Recovery*, mengestimasi nilai *willingness to pay* program PAMSIMAS dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya nilai WTP. Sedangkan penelitian ini fokus pada penetapan beban tetap apakah ada pengaruhnya terhadap tingkat

pengeluaran pelanggan sebelum dan sesudah ada penetapan tersebut oleh pihak PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin.

Dari ketiga skripsi tersebut terlihat perbedaan yang mendasar antara penelitian mereka dengan penelitian penulis, karena penelitian yang penulis teliti adalah mengenai pengaruh penetapan beban tetap terhadap tingkat pengeluaran pelanggan PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin, yaitu penelitian terhadap pelanggan yang bergolongan rumah tangga A1-A5 karena penulis merasa golongan tersebut yang lebih merasakan dampak dari penetapan beban tetap tersebut, berbeda dengan penelitian yang sudah ada karena penulis juga membahas dari segi aspek yang berbeda.

## **I. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini penulis membagi dalam 5 (lima) bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, dengan memuat latar belakang masalah, yaitu kerangka dasar pemikiran yang melatarbelakangi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang telah tergambarkan dari latar belakang masalah akan diteliti dengan dirumuskannya dalam rumusan masalah, setelah itu dari rumusan masalah, maka ditetapkan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian, supaya tujuan penelitian ini tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai, maka penulis membuat definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian ini. Serta kerangka berpikir dan terdapat hipotesis penelitian yang digunakan untuk

menentukan dugaan sementara. Untuk memudahkan dalam penulisan proposal ini, maka penulis membuat kajian pustaka sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain dan sistematika penulisan yaitu susunan skripsi dengan cara keseluruhan.

Bab kedua landasan teori, pada bab ini akan di bahas masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Seperti pengertian biaya dan beban, beban dalam pandangan Islam, pengertian biaya tetap, objek biaya, pengertian pengeluaran, konsumsi rumah tangga, pengeluaran dalam pandangan Islam dan dasar pembebanan tarif pelayanan publik.

Bab ketiga metode penelitian, pada bab ini akan membahas hubungan antara hal yang bersifat teoritis dan penelitian yang dilakukan di lapangan, maka dibuatlah metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, tahapan pengolahan data, teknik analisis data dan tahapan penelitian.

Bab keempat menguraikan gambaran umum objek penelitian, data penelitian yang memuat identitas responden dan penyajian data. Merupakan laporan hasil penelitian yang berisi analisis terhadap permasalahan yang dibahas pada bab III.

Bab kelima penutup, pada bab ini penulis membuat simpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitiannya.